

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan proyek pembangunan konstruksi di Indonesia memiliki fungsi yang kompleks dan beragam yang membutuhkan banyak aspek (Permata eka, 2014). Aspek-aspek ini bisa seperti aspek fisik, kesehatan dan keselamatan kerja, serta risiko yang menimbulkan ancaman tertentu bagi manusia dan lingkungan. Dari aspek kesehatan dan keselamatan, kebakaran merupakan potensi bahaya yang dapat terjadi pada bangunan dan pemukiman (Lestari et al., 2021). Salah satu hal terpenting dalam memelihara rumah, gedung, dan area lainnya adalah sistem keselamatan kebakaran.

Kebakaran merupakan suatu kecelakaan yang memerlukan pertimbangan dan tindakan pencegahan yang matang untuk memperkecil kemungkinan terjadinya. Penerapan teknik manajemen risiko merupakan salah satu cara yang efisien untuk menjamin operasional perusahaan tetap berjalan jika terjadi musibah, misalnya kebakaran. (Kuntoro, 2017).

Kebakaran pada gedung sering kali berakibat fatal karena kesulitan dalam mengakses pemadaman dari luar bangunan. Berbagai peristiwa kebakaran atau keadaan darurat lainnya yang menimpa gedung tinggi, baik yang disebabkan oleh kelalaian maupun faktor lainnya, telah mengingatkan kita akan pentingnya penerapan sistem *Fire Safety Management* (Effendie, 2017).

Oleh karena itu, untuk menyelamatkan penghuni gedung serta aset dan nilai lainnya, harus dilakukan tindakan untuk mencegah atau mengendalikan bahaya kebakaran (Sa'adim, 2020).

Rumah Sakit Permata Palembang sebagai suatu bangunan yang mampu menarik banyak orang, tentu perlu memenuhi standar keselamatan yang disyaratkan. Didalam bangunan gedung Rumah Sakit Permata telah dilengkapi beberapa sarana proteksi bahaya kebakaran, namun untuk peletakkan sarana tersebut masih harus terdapat evaluasi dikarenakan beberapa proteksi kebakaran jaraknya terletak cukup jauh satu sama lain, sehingga perlu untuk memenuhi spesifikasi teknis sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri PU nomor : 26 PRT/M/2008. Selain itu, Gedung Rumah Sakit wajib memiliki sistem keselamatan bangunan yang baik sebagai langkah perlindungan dan untuk memberikan bentuk proteksi kepada penggunanya terhadap potensi bahaya kebakaran atau keadaan darurat lainnya, baik yang disebabkan oleh kelalaian maupun faktor lainnya. Hal ini yang menjadi landasan minat penulis untuk meneliti dan mengevaluasi sistem keselamatan kebakaran RS Permata di Palembang sebagai upaya pencegahan kebakaran dengan menggunakan regulasi yang berlaku saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan utama dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kesiapan sarana penyelamatan dan sistem keselamatan bangunan yang ada pada Gedung Rumah Sakit Permata Palembang”.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Obyek dari penelitian ini adalah gedung Rumah Sakit Permata Palembang.
2. Jenis penelitian ini menggunakan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang bertujuan untuk menilai sarana penyelamatan pada bangunan gedung terkait risiko kebakaran, serta pengamatan terhadap unsur-unsur yang membentuk sistem keselamatan kebakaran di dalam gedung.
3. Perhitungan data dilakukan melalui program SPSS

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan sarana sistem keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran di Gedung Rumah Sakit Permata Palembang dengan menilai seberapa baik sistem keselamatan kebakaran diterapkan sesuai dengan aturan yang relevan.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat memberikan informasi serta wawasan tentang bagaimana menerapkan fasilitas penyelamatan bangunan dan sistem perlindungan dalam menghadapi situasi kebakaran.

2. Dapat membantu memberikan gambaran mengenai sistem proteksi dan penyelamatan kebakaran yang memenuhi peraturan dengan memiliki nilai keandalan yang baik.

1.6. Luaran

Luaran pada penelitian ini diharapkan dalam hasil penelitian ini yakni:

1. Laporan akhir berupa Skripsi
2. Jurnal ilmiah yang terakreditasi.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, permasalahan utama, ruang lingkup, tujuan penelitian, urgensi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dari beberapa literatur yang mendukung dan berkaitan terhadap penelitian yang akan direncanakan. Selain itu, bab ini berisi kumpulan teori yang melandasi penelitian seperti analisis sistem proteksi dan sarana penyelamatan gedung terhadap bahaya kebakaran, analisis alat untuk memadamkan api, serta analisis penerapan sistem proteksi aktif dan pasif.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi diagram alir penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan secara terperinci dari hasil pengolahan data dan analisis pembahasan dari permasalahan yang diteliti. Pembahasan ini berupa perhitungan penerapan sistem proteksi aktif dan pasif, serta sarana dan penyelamatan terhadap bahaya kebakaran.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan berupa hasil yang didapatkan dan saran berupa sumbangan pemikiran penulis terhadap pembaca.